

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekerasan terhadap anak adalah perbuatan disengaja yang menimbulkan kerugian atau bahaya terhadap anak secara fisik maupun psikis.¹ Fenomena kekerasan ini menjadi satu mata rantai yang tidak terputus. Setiap generasi akan melakukan hal yang sama untuk merespon kondisi situasional yang menekannya, hingga pola perilaku yang diwariskan ini menjadi budaya kekerasan.²

Kekerasan dapat terjadi di mana saja, termasuk di sekolah, tempat bermain, di rumah, di jalan, dan di tempat hiburan. Salah satu permasalahan yang menyita perhatian saat ini adalah kekerasan di dunia pendidikan yaitu di sekolah, baik yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, maupun oleh siswa terhadap siswa lainnya.³

Dalam Pasal 54 pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak menjelaskan bahwa “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya”, selain itu dalam Pasal 72 Undang-Undang tentang Perlindungan Anak mengamanatkan masyarakat dan lembaga pendidikan untuk berperan dalam perlindungan anak, termasuk di dalamnya melakukan upaya pencegahan kekerasan terhadap anak di lingkungannya.”^{4,5}

Menurut data KPAI 87,6 persen anak mengaku pernah mengalami kekerasan di lingkungan sekolah dalam berbagai bentuk. Dari angka 87,6 persen tersebut, sebanyak 29,9 persen kekerasan dilakukan oleh guru, 42,1 persen dilakukan oleh teman sekelas, dan 28,0 persen dilakukan oleh teman lain kelas.⁶

Berdasarkan data yang dilaporkan pada Kantor BP3AKB (Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana) Provinsi Jawa Tengah dan di PPT (Pusat Pelayanan Terpadu) Seruni Kota Semarang kasus kekerasan terhadap anak semakin terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi belum ada pelaporan kasus mengenai kekerasan yang terjadi terhadap anak di sekolah.^{7,8} Oleh karena itu penelitian ini akan dilakukan langsung di lingkungan sekolah. Kekerasan anak di sekolah ini bisa terjadi pada anak yang pendidikannya SD, SMP/MA, dan SMA/MAK maupun sederajat. Disini peneliti memilih subyek penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena kurikulum pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 70% diisi dengan praktek dan 30% diisi dengan teori dimana menjadi salah satu faktor pemicu munculnya perbedaan mengenai bentuk kekerasan jika dibandingkan dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu mata pelajaran produktif juga lebih menekankan pada aspek psikomotor atau gerakan motorik serta gerakan otot. Aspek psikomotor yang ditekankan pada SMK ini Sekolah Menengah Kejuruan mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu guna memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan judul Prevalensi dan Bentuk Kekerasan Yang Terjadi Terhadap Anak di Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Semarang. Penelitian ini menjadi penting dikarenakan dapat mengetahui prevalensi dan bentuk kekerasan yang terjadi pada pelajar SMK. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa mengurangi tindak kekerasan yang terjadi di sekolah yang dapat membahayakan masing-masing individu yang ada di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas di susun permasalahan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana prevalensi dan bentuk kekerasan yang terjadi terhadap anak di sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan bentuk kekerasan yang terjadi terhadap anak di sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Semarang

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui prevalensi kekerasan yang terjadi terhadap anak di sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan

- b. Mengetahui bentuk-bentuk kekerasan yang terjadi terhadap anak di sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan
- c. Mengetahui dampak kekerasan yang terjadi terhadap anak di sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan mengenai prevalensi dan bentuk kekerasan yang terjadi terhadap anak di sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Semarang.

1.4.2 Manfaat Untuk Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi sekolah agar lebih melakukan pengawasan serta mempersiapkan tindakan preventif agar kekerasan pada siswa tidak semakin bertambah.

1.4.3 Manfaat Untuk Dinas Terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi agar lebih ketat memberikan pengawasan kepada sekolah.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penelitian mengenai Prevalensi dan Bentuk Kekerasan Yang Terjadi Terhadap Anak di Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Semarang belum pernah dilakukan. Berdasarkan hasil penelusuran pustaka di jumpai laporan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang terkait sebagai berikut :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fuadah Nur (2011)	Gambaran Kenakalan Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kendal. ⁹	Deskriptif	Terdapat kenakalan pada siswa SMA Muhammadiyah 4 Kendal dimana sebagian besar kenakalan yang dilakukan siswa termasuk pada pelanggaran ringan yang termasuk pada kenakalan remaja

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut adalah:

- a. Bentuk-bentuk kekerasan terhadap siswa yang akan diteliti.

- b. Subyek pada penelitian sebelumnya adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).
- c. Penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus di satu sekolah.

Filename: BAB I_B866A2
Directory: C:\Users\Toshiba\AppData\Local\Temp
Template: C:\Users\Toshiba\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.
dotm
Title:
Subject:
Author: Toshiba
Keywords:
Comments:
Creation Date: 01/12/2014 20:28:00
Change Number: 40
Last Saved On: 02/07/2015 6:19:00
Last Saved By: Toshiba
Total Editing Time: 2.434 Minutes
Last Printed On: 04/07/2015 9:50:00
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 6
Number of Words: 778 (approx.)
Number of Characters: 4.995 (approx.)